

## ABSTRAK

**Nur Aliza (1212010127).** Hubungan Supervisi Manajerial dengan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMK Muhammadiyah 2 dan SMK Muhammadiyah 4 Kota Bandung.

Supervisi manajerial merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen pendidikan yang berperan dalam mengarahkan, mengkoordinasikan, dan meningkatkan kualitas kerja tenaga kependidikan di lingkungan SMK Muhammadiyah 2 dan SMK Muhammadiyah 4 Kota Bandung, pelaksanaan supervisi manajerial dinilai memengaruhi keberhasilan tugas administratif, teknis, dan manajerial tenaga kependidikan. Namun, kenyataannya masih ditemukan adanya ketimpangan dalam distribusi tugas, kurangnya efektivitas pengawasan, serta belum optimalnya pelibatan tenaga kependidikan dalam pengembangan institusi. Fenomena ini dikhawatirkan berdampak pada kualitas kinerja tenaga kependidikan yang tidak merata.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat supervisi manajerial yang diterapkan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 2 dan 4 Kota Bandung; (2) mengetahui tingkat kinerja tenaga kependidikan di kedua sekolah tersebut; dan (3) menganalisis hubungan antara supervisi manajerial dengan kinerja tenaga kependidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui angket berskala Likert kepada 31 responden. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan linearitas, serta uji korelasi Pearson dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Supervisi manajerial berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,63, mencerminkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi supervisinya dengan cukup baik dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) Kinerja tenaga kependidikan juga tergolong tinggi dengan rata-rata skor 3,86, menunjukkan bahwa tenaga kependidikan telah mampu melaksanakan tugas-tugas administrasi, layanan, dan teknis secara efektif. (3) Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,001$  dan koefisien korelasi sebesar 0,646, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara supervisi manajerial dengan kinerja tenaga kependidikan. Adapun nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,628 mengindikasikan bahwa 62,8% variasi kinerja tenaga kependidikan dijelaskan oleh pelaksanaan supervisi manajerial, sementara 37,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi manajerial memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan kinerja tenaga kependidikan.

**Kata Kunci:** Supervisi Manajerial, Kinerja Tenaga Kependidikan, Sekolah.